

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta dan
Karanganyar)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ARDI PRASETYO

B 200 130 073

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah
Surakarta dan Karanganyar)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ARDI PRASETYO

B 200 130 073

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



(Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si)

NIK. 19580309 1987 031 575

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta dan Karanganyar)

OLEH :

ARDI PRASETYO

B 200 130 073

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 23 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Eny Kusumawati, SE, MM, Ak**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
- 3. Drs. Agus Endro S, M.Si**
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Drs. Syamsudin, MM)
NIDN. 00217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Agustus 2019

Penulis



ARDI PRASETYO

B 200 130 073

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS. PKU
Muhammadiyah Karanganyar)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah 806 karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar, dengan menggunakan metode kuesioner dan purposive sampling dengan kriteria seluruh karyawan di bidang keuangan dan akuntansi, pada penelitian ini mengumpulkan 41 sampel. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21.0. Dua variabel yaitu program Pelatihan dan Pendidikan dan kemampuan teknis personal dihilangkan dari hasil analisis, karena keduanya tidak lulus uji analisis reabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal

Abstract

This study aimed to examine the effect of user of user involvement in system development, User Training and education programs, top management support and personal technical capability toward the performance of accounting information system. Population in this study is employees in finance and accounting in the PKU Muhammadiyah hospital Surakarta and PKU Muhammadiyah hospital Karanganyar was 41 respondents. Collection data the method used was in questionnaire. The sampling technique used in this study is purposive sampling. Data were analyzed using SPSS version 22.0. The results showed that user training and education programs and top management support affecting the performance of accounting information systems. While the user of user involvement in system development and personal technical capability not affect the performance of accounting information system. For further research can add a research not only in the hospital.

Keywords: performance of accounting information systems, involvement in system development, user training and education programs, top management support and personal technical capability.

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) di era globalisasi sekarang ini berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah dalam bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa, salah satunya adalah rumah sakit. Tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi yaitu untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi secara efektif dan efisien (Rivaningrum dan Mahmud, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2014: 10).

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang transaksi-transaksi keuangan agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi. Sistem informasi akuntansi dapat mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014).

Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi tidak selalu membawa keberhasilan, salah satu penyebabnya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna sehingga pengguna tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya.

Sistem informasi akuntansi pada badan usaha berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Umumnya sistem informasi

akuntansi pada sebuah badan usaha dibuat secara terpisah. Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada proses akuntansinya.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Karena rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi adalah pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut, karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misalnya sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar, sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak melakukan penelitian terhadap faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi pada kantor pemerintahan dan industri perbankan, penelitian terkait yang dilakukan di bidang jasa seperti rumah sakit baru sedikit yang melakukannya. Padahal pada bidang jasa perlu diketahui juga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan pada bidang jasa. Dari kualitas informasi yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa manajemen pada bidang jasa tersebut juga berkualitas atau tidak.

Terkait banyaknya topik yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, yaitu Rivaningrum dan Mahmud (2015). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas. Penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, diataranya bahwa penelitian ini menambahkan variabel kemampuan teknik personal. Penelitian ini juga berbeda dalam survey penelitiannya. Penelitian sebelumnya berada pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo, sedangkan penelitian ini berada pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Kuantitatif merupakan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Data kuantitatif ini didapatkan dari jawaban responden yang berupa pengisian angket. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diantar langsung kepada masing-masing responden. Dengan cara ini diharapkan tingkat pengembalian kuesioner tinggi. Petunjuk pengisian kuesioner dan daftar pertanyaan dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal dan kinerja sistem informasi akuntansi adalah valid karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal

dan kinerja sistem informasi akuntansi adalah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Dengan demikian semua variabel dapat dipergunakan untuk dianalisis.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	Sig	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,109	0,200	Data terdistribusi normal

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 1, hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa signifikansinya adalah sebesar 0,200 yang berarti signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data dalam penelitian ini dinyatakan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1.	Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem	0,353	Bebas Heteroskedastisitas
2.	Program Pendidikan dan pelatihan pengguna	0,593	Bebas Heteroskedastisitas
3.	Dukungan manajemen puncak	0,494	Bebas Heteroskedastisitas
4.	Kemampuan teknik personal	0,904	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil tabel 2, tersebut di atas diketahui besarnya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Estimasi Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1.	Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem	0,794	1,259	Bebas Multikolinearitas
2.	Program Pendidikan dan pelatihan pengguna	0,695	1,439	Bebas Multikolinearitas
3.	Dukungan manajemen puncak	0,889	1,125	Bebas Multikolinearitas
4.	Kemampuan teknik personal	0,784	1,275	Bebas Multikolinearitas

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui tidak terjadi masalah multikolinearitas dari persamaan penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Keterangan
3,258	2,61	0,024	Model Fit

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,58 > 2,61$ dengan nilai probabilitas = $0,024 < \alpha = 0,05$, menunjukkan model yang fit. Oleh karena itu variabel Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, Program Pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknnik personal mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 5. Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig
Constant	23,398	2,360	0,025
Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem	0,874	2,086	0,045

Program Pendidikan dan pelatihan pengguna	0,257	0,862	0,395
Dukungan manajemen puncak	0,540	1,423	0,164
Kemampuan teknik personal	0,136	0,353	0,726

Sumber: data primer diolah 2018

$$KSIA = 23,398 + 0,874 KBP + 0,257PPP + 0,540DMP + 0,136KTP + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

Koefisien regresi konstanta adalah sebesar 23,398 artinya jika konstanta positif maka akan menunjukkan nilai tetap variabel dependen yang positif tanpa dipengaruhi variabel lain baik variabel independen maupun variabel diluar model yang diteliti.

Koefisien regresi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi menunjukkan koefisien positif sebesar 0,874 artinya apabila keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem mengalami peningkatan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan, sedangkan apabila keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem menurun maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi Program Pendidikan dan pelatihan pengguna menunjukkan koefisien positif sebesar 0,257 artinya apabila Program Pendidikan dan pelatihan pengguna mengalami peningkatan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan, sedangkan apabila Program Pendidikan dan pelatihan pengguna menurun maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi dukungan manajemen puncak menunjukkan koefisien positif sebesar 0,540 artinya apabila dukungan manajemen puncak mengalami peningkatan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan, sedangkan apabila dukungan manajemen puncak mengalami penurunan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi Kemampuan teknik personal menunjukkan koefisien positif sebesar 0,136 artinya apabila kemampuan teknik personal mengalami peningkatan

maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan, sedangkan apabila kemampuan teknik personal mengalami penurunan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,538	0,289	0,201

Sumber : Data primer diolah 2018

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,201. Hal ini berarti bahwa 20,1% variasi variabel kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal, sedangkan sisanya yaitu 79,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Dalam penelitian ini menunjukan hasil bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem nilai t_{hitung} sebesar 2,086 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $2,086 > 2,021$, dan nilai sig sebesar $0,045 < \alpha = 0,05$, sehingga H1 diterima yang artinya jumlah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Sinarwati dan Atmadja (2014) dan Antari, Diatmika dan Adiputra (2015) yang menyatakan bahwa

keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna nilai t_{hitung} sebesar 0,862 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $0,862 < 2,021$, dan nilai sig sebesar $0,395 > \alpha = 0,05$, sehingga H2 ditolak yang artinya program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil ini menjelaskan bahwa kurangnya pelatihan yang mengakibatkan pemakai kesulitan dalam penggunaan teknologi komputer secara umum, proses dari pengembangan sistem, dan membantu pemakai lebih efektif dengan pengembangan sistem yang spesifik, sehingga program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Sinarwati, Atmadja (2014) dan Ronaldi (2012) yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Variabel dukungan manajemen puncak nilai t_{hitung} sebesar 1,43 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $1,423 < 2,021$ dan nilai sig sebesar $0,164 > \alpha = 0,05$, maka H3 ditolak yang artinya dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dengan demikian, dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden yang terlibat langsung dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Sebagian besar responden menjawab item pernyataan mengenai dukungan manajemen puncak memberikan score sedang, hal ini terjadi karena responden merasa puas untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang ada, meskipun tanpa adanya dukungan dari manajemen puncak, selain itu Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sudah *user friendly* bagi karyawan, maka penggunaan SIA tersebut tetap akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Prabowo, Sukirman dan Hamidi (2013) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel kemampuan teknik personal nilai t_{hitung} sebesar 0,353 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $0,353 < 2,021$ dan nilai sig sebesar $0,726 > \alpha = 0,05$, maka H4 ditolak yang artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil ini menjelaskan bahwa meskipun kemampuan teknik pemakai baik, belum tentu akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi karena terdapat beberapa system yang belum sesuai dengan apa yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem, hal ini mengakibatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi belum cukup tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Prabowo, Murtini (2014) dan Mardiana, Sinarwati, Atmadja (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,086 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $2,086 > 2,021$, dan nilai sig sebesar $0,045 < \alpha = 0,05$, sehingga H1 diterima.

Program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,862 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $0,862 < 2,021$, dan nilai sig sebesar $0,395 > \alpha = 0,05$, sehingga H2 ditolak.

Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,43 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $1,423 < 2,021$ dan nilai sig sebesar $0,164 > \alpha = 0,05$, maka H3 ditolak.

Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,353 dan nilai

t_{tabel} sebesar 2,021, maka $0,353 < 2,021$ dan nilai sig sebesar $0,726 > \alpha = 0,05$, maka H4 ditolak.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian tidak hanya dua rumah sakit saja, sehingga dapat mengetahui perbandingan baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi di masing-masing objek atau dapat menggunakan objek lain misalnya diperbankan.

Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing responden. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung kedalam obyek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Briliantien, L. S. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. 1-7.
- Galang Rahadian Prabowo, A. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Analysis Journal* , III (01), 1-9.
- Ghozali, P. D. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (2 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Howood, G. H. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi* (6th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- I Gede Eka Putra Mardiana, N. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , II (01), 1-11.

- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2001). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kadek Rilly Widhi Antari, P. G. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha , III* (01), 1-12.
- La Ane, P. N. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Bedagai. *Telaah Akuntansi , XIII* (02), 16-30.
- Rivaningrum, Mahmud, A . (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal , IV* (02), 1-7.
- Rizky Respati Prabowo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *JPE UNS , II* (01), 119-130.
- Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi , I* (03), 70-76.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Suardikha, I. D. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , IX* (03), 728-746.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Suryanawa, W. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , XIV* (03), 1782-1809.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Yuli Chomasatu, S. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performace of accounting Information System. *Jurnal Paradigma , XI* (01), 24-28.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS. PKU
Muhammadiyah Karanganyar)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah 806 karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar, dengan menggunakan metode kuesioner dan purposive sampling dengan kriteria seluruh karyawan di bidang keuangan dan akuntansi, pada penelitian ini mengumpulkan 41 sampel. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21.0. Dua variabel yaitu program Pelatihan dan Pendidikan dan kemampuan teknis personal dihilangkan dari hasil analisis, karena keduanya tidak lulus uji analisis reabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal

Abstract

This study aimed to examine the effect of user of user involvement in system development, User Training and education programs, top management support and personal technical capability toward the performance of accounting information system. Population in this study is employees in finance and accounting in the PKU Muhammadiyah hospital Surakarta and PKU Muhammadiyah hospital Karanganyar was 41 respondents. Collection data the method used was in questionnaire. The sampling technique used in this study is purposive sampling. Data were analyzed using SPSS version 22.0. The results showed that user training and education programs and top management support affecting the performance of accounting information systems. While the user of user involvement in system development and personal technical capability not affect the performance of accounting information system. For further research can add a research not only in the hospital.

Keywords: performance of accounting information systems, involvement in system development, user training and education programs, top management support and personal technical capability.

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) di era globalisasi sekarang ini berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah dalam bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa, salah satunya adalah rumah sakit. Tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi yaitu untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi secara efektif dan efisien (Rivaningrum dan Mahmud, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2014: 10).

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang transaksi-transaksi keuangan agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi. Sistem informasi akuntansi dapat mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014).

Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi tidak selalu membawa keberhasilan, salah satu penyebabnya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna sehingga pengguna tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya.

Sistem informasi akuntansi pada badan usaha berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Umumnya sistem informasi

akuntansi pada sebuah badan usaha dibuat secara terpisah. Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada proses akuntansinya.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Karena rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi adalah pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut, karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misalnya sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar, sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak melakukan penelitian terhadap faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi pada kantor pemerintahan dan industri perbankan, penelitian terkait yang dilakukan di bidang jasa seperti rumah sakit baru sedikit yang melakukannya. Padahal pada bidang jasa perlu diketahui juga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan pada bidang jasa. Dari kualitas informasi yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa manajemen pada bidang jasa tersebut juga berkualitas atau tidak.

Terkait banyaknya topik yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, yaitu Rivaningrum dan Mahmud (2015). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas. Penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, diataranya bahwa penelitian ini menambahkan variabel kemampuan teknik personal. Penelitian ini juga berbeda dalam survey penelitiannya. Penelitian sebelumnya berada pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo, sedangkan penelitian ini berada pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Kuantitatif merupakan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Data kuantitatif ini didapatkan dari jawaban responden yang berupa pengisian angket. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diantar langsung kepada masing-masing responden. Dengan cara ini diharapkan tingkat pengembalian kuesioner tinggi. Petunjuk pengisian kuesioner dan daftar pertanyaan dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal dan kinerja sistem informasi akuntansi adalah valid karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal

dan kinerja sistem informasi akuntansi adalah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Dengan demikian semua variabel dapat dipergunakan untuk dianalisis.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	Sig	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,109	0,200	Data terdistribusi normal

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 1, hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa signifikansinya adalah sebesar 0,200 yang berarti signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data dalam penelitian ini dinyatakan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1.	Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem	0,353	Bebas Heteroskedastisitas
2.	Program Pendidikan dan pelatihan pengguna	0,593	Bebas Heteroskedastisitas
3.	Dukungan manajemen puncak	0,494	Bebas Heteroskedastisitas
4.	Kemampuan teknik personal	0,904	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil tabel 2, tersebut di atas diketahui besarnya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Estimasi Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1.	Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem	0,794	1,259	Bebas Multikolinearitas
2.	Program Pendidikan dan pelatihan pengguna	0,695	1,439	Bebas Multikolinearitas
3.	Dukungan manajemen puncak	0,889	1,125	Bebas Multikolinearitas
4.	Kemampuan teknik personal	0,784	1,275	Bebas Multikolinearitas

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui tidak terjadi masalah multikolinearitas dari persamaan penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Keterangan
3,258	2,61	0,024	Model Fit

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,58 > 2,61$ dengan nilai probabilitas = $0,024 < \alpha = 0,05$, menunjukkan model yang fit. Oleh karena itu variabel Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, Program Pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknnik personal mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 5. Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig
Constant	23,398	2,360	0,025
Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem	0,874	2,086	0,045

Program Pendidikan dan pelatihan pengguna	0,257	0,862	0,395
Dukungan manajemen puncak	0,540	1,423	0,164
Kemampuan teknik personal	0,136	0,353	0,726

Sumber: data primer diolah 2018

$$KSIA = 23,398 + 0,874 KBP + 0,257PPP + 0,540DMP + 0,136KTP + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

Koefisien regresi konstanta adalah sebesar 23,398 artinya jika konstanta positif maka akan menunjukkan nilai tetap variabel dependen yang positif tanpa dipengaruhi variabel lain baik variabel independen maupun variabel diluar model yang diteliti.

Koefisien regresi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi menunjukkan koefisien positif sebesar 0,874 artinya apabila keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem mengalami peningkatan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan, sedangkan apabila keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem menurun maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi Program Pendidikan dan pelatihan pengguna menunjukkan koefisien positif sebesar 0,257 artinya apabila Program Pendidikan dan pelatihan pengguna mengalami peningkatan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan, sedangkan apabila Program Pendidikan dan pelatihan pengguna menurun maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi dukungan manajemen puncak menunjukkan koefisien positif sebesar 0,540 artinya apabila dukungan manajemen puncak mengalami peningkatan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan, sedangkan apabila dukungan manajemen puncak mengalami penurunan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi Kemampuan teknik personal menunjukkan koefisien positif sebesar 0,136 artinya apabila kemampuan teknik personal mengalami peningkatan

maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan, sedangkan apabila kemampuan teknik personal mengalami penurunan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,538	0,289	0,201

Sumber : Data primer diolah 2018

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,201. Hal ini berarti bahwa 20,1% variasi variabel kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal, sedangkan sisanya yaitu 79,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Dalam penelitian ini menunjukan hasil bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem nilai t_{hitung} sebesar 2,086 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $2,086 > 2,021$, dan nilai sig sebesar $0,045 < \alpha = 0,05$, sehingga H1 diterima yang artinya jumlah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Sinarwati dan Atmadja (2014) dan Antari, Diatmika dan Adiputra (2015) yang menyatakan bahwa

keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna nilai t_{hitung} sebesar 0,862 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $0,862 < 2,021$, dan nilai sig sebesar $0,395 > \alpha = 0,05$, sehingga H2 ditolak yang artinya program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil ini menjelaskan bahwa kurangnya pelatihan yang mengakibatkan pemakai kesulitan dalam penggunaan teknologi komputer secara umum, proses dari pengembangan sistem, dan membantu pemakai lebih efektif dengan pengembangan sistem yang spesifik, sehingga program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Sinarwati, Atmadja (2014) dan Ronaldi (2012) yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Variabel dukungan manajemen puncak nilai t_{hitung} sebesar 1,43 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $1,423 < 2,021$ dan nilai sig sebesar $0,164 > \alpha = 0,05$, maka H3 ditolak yang artinya dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dengan demikian, dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden yang terlibat langsung dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Sebagian besar responden menjawab item pernyataan mengenai dukungan manajemen puncak memberikan score sedang, hal ini terjadi karena responden merasa puas untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang ada, meskipun tanpa adanya dukungan dari manajemen puncak, selain itu Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sudah *user friendly* bagi karyawan, maka penggunaan SIA tersebut tetap akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Prabowo, Sukirman dan Hamidi (2013) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menunjukan hasil bahwa variabel kemampuan teknik personal nilai t_{hitung} sebesar 0,353 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $0,353 < 2,021$ dan nilai sig sebesar $0,726 > \alpha = 0,05$, maka H4 ditolak yang artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil ini menjelaskan bahwa meskipun kemampuan teknik pemakai baik, belum tentu akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi karena terdapat beberapa system yang belum sesuai dengan apa yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem, hal ini mengakibatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi belum cukup tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Prabowo, Murtini (2014) dan Mardiana, Sinarwati, Atmadja (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,086 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $2,086 > 2,021$, dan nilai sig sebesar $0,045 < \alpha = 0,05$, sehingga H1 diterima.

Program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,862 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $0,862 < 2,021$, dan nilai sig sebesar $0,395 > \alpha = 0,05$, sehingga H2 ditolak.

Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,43 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021, maka $1,423 < 2,021$ dan nilai sig sebesar $0,164 > \alpha = 0,05$, maka H3 ditolak.

Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,353 dan nilai

t_{tabel} sebesar 2,021, maka $0,353 < 2,021$ dan nilai sig sebesar $0,726 > \alpha = 0,05$, maka H4 ditolak.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian tidak hanya dua rumah sakit saja, sehingga dapat mengetahui perbandingan baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi di masing-masing objek atau dapat menggunakan objek lain misalnya diperbankan.

Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing responden. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung kedalam obyek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Briliantien, L. S. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. 1-7.
- Galang Rahadian Prabowo, A. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Analysis Journal* , III (01), 1-9.
- Ghozali, P. D. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (2 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Howood, G. H. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi* (6th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- I Gede Eka Putra Mardiana, N. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , II (01), 1-11.

- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2001). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kadek Rilly Widhi Antari, P. G. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha , III* (01), 1-12.
- La Ane, P. N. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Bedagai. *Telaah Akuntansi , XIII* (02), 16-30.
- Rivaningrum, Mahmud, A . (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal , IV* (02), 1-7.
- Rizky Respati Prabowo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *JPE UNS , II* (01), 119-130.
- Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi , I* (03), 70-76.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Suardikha, I. D. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , IX* (03), 728-746.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Suryanawa, W. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , XIV* (03), 1782-1809.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Yuli Chomasatu, S. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performace of accounting Information System. *Jurnal Paradigma , XI* (01), 24-28.